



INTISARI

Industri perbankan akhir akhir ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang juga diikuti dengan pertumbuhan perbankan sektor syariah yang mulai dianggap bukan hanya sebagai pelengkap melainkan kebutuhan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab pesatnya pertumbuhan ini adalah maraknya peristiwa penggabungan perusahaan dan juga akuisisi yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan berkali kali lipat dibandingkan dengan ketika sebuah perusahaan berdiri sendiri. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa peristiwa penggabungan perusahaan dan akuisisi hanya memberikan dampak jangka pendek dan tidak memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan perusahaan dan akuisisi dapat memberikan dampak jangka panjang serta nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya. Dalam penelitian ini, objek yang akan digunakan adalah PT. Bank Syariah Indonesia yang merupakan perusahaan hasil penggabungan antara PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah, dan PT. Bank BNI Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik dari PT. Bank Syariah Indonesia dan juga melihat apakah terdapat sinergi dari penggabungan perusahaan yang dilakukan yang dapat menambah nilai perusahaan secara keseluruhan. Analisis nilai intrinsik akan dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow-Free Cash Flow to Equity*. Sedangkan nilai sinergi akan didapatkan dari pertambahan nilai operasional perusahaan, efisiensi bangunan dan aset, dan juga efisiensi karyawan yang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan selama 5 tahun terakhir dan data pendukung lainnya seperti beta, pertumbuhan PDB, tingkat pengembalian bebas risiko, premi risiko pasar dan data lain-lain yang dapat diakses secara umum.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai intrinsik dari PT. Bank Syariah Indonesia menunjukkan kondisi yang *overvalued*. Namun di sisi lain, penggabungan perusahaan ini memberikan nilai sinergi yang cukup signifikan yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara menyeluruh terlepas dari ukuran nilai finansialnya yang tebihang kecil.

Kata Kunci: Perbankan, Penggabungan dan Akuisisi, Nilai Intrinsik, Sinergi, *Discounted Cash Flow, Free Cash Flow to Equity*, Efisiensi.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DETERMINING THE INTRINSIC VALUE AND FINANCIAL PERFORMANCE OF A MERGING ISLAMIC BANK IN INDONESIA: A CASE STUDY OF PT. BANK SYARIAH INDONESIA

M. FADHIL HIDAYAT, Bowo Setiyono, S.E., M.Com., Ph.D, CFPÂ®, CRP

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The banking industry has recently experienced very rapid growth which is also followed by the growth of the Islamic banking sector which is starting to be considered not only as a complement but a necessity. One of the factors that causes this rapid growth is the proliferation of company mergers and acquisitions which can increase the value of the company multiple times compared to stands-alone company. Previous research found that mergers and acquisitions only had a short-term impact and did not add value to the company. Therefore, this study aims to determine whether company mergers and acquisitions can have a long-term impact and add value to companies that do so. In this study, the object to be used is PT. Bank Syariah Indonesia, which is the result of a merger between PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah, and PT. Bank BNI Syariah.

This study aims to determine the intrinsic value of PT. Bank Syariah Indonesia and also see if there is a synergy from the merger of companies that can add value to the company as a whole. Intrinsic value analysis will be carried out using the Discounted Cash Flow-Free Cash Flow to Equity method. Meanwhile, the synergy value will be obtained from the added value of the company's operations, the efficiency of buildings and assets, as well as the efficiency of the employees. The data used in this study are the financial statements of each company for the last 5 years and other supporting data such as beta, GDP growth, risk-free rate of return, market risk premium and other publicly accessible data.

The results of this study indicate that the intrinsic value of PT. Bank Syariah Indonesia shows an overvalued condition. But on the other hand, this merger of companies provides a significant synergy providing added value for the company as a whole despite the size of the financial value which is not that big.

Keywords: Banking, Merger and Acquisition, Intrinsic Value, Synergy, Discounted Cash Flow, Free Cash Flow to Equity, Efficiency.